

**PENINGKATAN KETERAMPILAN  
MENULIS PARAGRAF NARASI EKSPOSITORIS  
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VII H  
SMP NEGERI 2 NUSAWUNGU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Ratnasari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [ratnasari4564@yahoo.co.id](mailto:ratnasari4564@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran media audio visual dalam menulis paragraf narasi ekspositoris; (2) pengaruh pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual; dan (3) peningkatan kemampuan pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu tahun pelajaran 2015/2016. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Alat yang digunakan dalam pengambilan data berupa pedoman observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, sedangkan dalam teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini meliputi: (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis paragraph narasi ekspositoris dengan media audio visual, antara lain: (a) menyampaikan materi; (b) menayangkan video wawancara; (c) membuat kerangka narasi; (d) mengembangkan kerangka menjadi narasi ekspositoris; (e) menyampaikan simpulan, (2) pengaruh pembelajaran menulis paragraph narasi ekspositoris dengan media audio visual mampu meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi prasiklus, siswa masih sedikit yang berperan aktif pada pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 28,12%, pada siklus I peran siswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 62,5%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 93,75%, (3) Peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris pada peserta didik kelas VII H melalui media audio visual dari prasiklus memperoleh skor rata-rata 66,31, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 73,81, dan pada siklus II peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 81,06.

**Kata kunci:** menulis, paragraf narasi ekspositoris, dan media audio visual.

## **PENDAHULUAN**

Di lingkungan pendidikan, siswa dituntut untuk dapat terampil menulis dalam proses pembelajaran. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Akhadiah, 1999: 2). Menulis berkaitan erat dengan

aktivitas berpikir. Selain itu, Sukirno (2010: 4) menyatakan bahwa tujuan penulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya hayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu (Keraf, 1994: 135-136). Dikemukakan bahwa untuk menyajikan suatu analisa proses dapat pula dipergunakan teknik narasi yang dinamakan narasi ekspositoris atau narasi teknis karena sasaran yang ingin dicapai adalah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan (Keraf, 1994: 135).

Dalam hal ini, menulis paragraph narasi ekspositoris merupakan salah satu bagian dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis paragraf narasi ekspositoris merupakan hal yang sering dianggap sulit dan membosankan karena ada kendala-kendala yang dihadapi di antaranya kemampuan guru, kemampuan siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual, (2) bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris, (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran media audio visual dalam menulis paragraf narasi ekspositoris; (2) pengaruh pembelajaran menulis paragraph narasi ekspositoris dengan media audio visual; dan (3) peningkatan kemampuan pembelajaran menulis paragraph narasi ekspositoris dengan media audio visual pada peserta didik kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual. Jadi, peneliti

mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis paragraph narasi ekspositoris. Arikunto (2012:16) menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Tempat penelitian di SMP Negeri Negeri 2 Nusawungu yang beralamat di Jalan Diponegoro, Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis yang digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumus dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris pada Peserta Didik**

Pelaksanaan Pembelajaran menulis berita pada siswa kelas Kelas VII H Negeri 2 Nusawungu terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus, pembelajaran menulis berita masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis berita sudah menggunakan media audio visual. Proses pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris menggunakan media audio visual meliputi: (a) pendidik menyampaikan materi; (b) pendidik menayangkan video wawancara; (c) siswa membuat kerangka narasi; (d) siswa mengembangkan kerangka menjadi narasi ekspositoris; (e) menyampaikan simpulan.

## 2. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 2 Nusawungu dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris

Pengaruh pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual mampu meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dari awal/prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Hasil observasi prasiklus, siswa masih sedikit yang berperan aktif pada pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 28,12%, pada siklus I peran siswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 62,5%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 93,75% siswa yang menulis paragraf narasi ekspositoris dengan sikap yang baik, tidak bicara sendiri saat proses pembelajaran, dan tidak mudah terganggu oleh pembelajaran luar.

## 3. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Media Audio Visual

Peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual terlihat dari hasil setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu naik. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis berita dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas

No	Aspek	Rata-rata			Peningkatan (Poin)		
		PS	SI	SII	PS-SI	SI-SII	PS-SII
1	Isi gagasan yang dikemukakan	20,7	23,81	26,16	3,11	2,35	5,46
2	Organisasi	15,31	16,78	17,38	1,47	0,6	2,07
3	Tata Bahasa	14,6	15,47	18,56	0,87	3,09	3,96
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	11,06	12,31	12,44	1,25	0,13	1,38
5	Ejaan dan tata tulis	4,65	5,43	6,53	0,78	1,1	1,88
	<b>NA</b>	66,31	73,81	81,06	7,5	7,25	14,75

Hasil prasiklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik sebesar 66,31 dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris peserta didik masih kurang karena berada dibawah KKM yaitu 72. Pelaksanaan siklus I dan siklus II penulis menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis

paragraf narasi ekspositoris. Hasil tes menulis paragraf narasi ekspositoris pada siklus I meningkat sebesar 7,5 nilai rata-rata mencapai 73,81. Hasil tes menulis paragraf narasi ekspositoris pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,06. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 7,25, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 14,75.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penggunaan media audio visual yang diterapkan dapat membantu peserta didik dalam menulis paragraf narasi ekspositoris. Selain itu, media audio visual juga dapat menumbuhkan kreativitas dan kerjasama semaksimal baik siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Nusawungu. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kelas yang pada tahap sebelum diterapkan media audio visual dan sesudah diterapkan pada siklus I dan Siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan data di atas, dapat disarikan beberapa pokok hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran menulis berita pada siswa kelas Kelas VII H Negeri 2 Nusawungu terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, pembelajaran menulis berita masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis berita sudah menggunakan media audio visual. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
2. Pengaruh pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual mampu meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dari observasi prasiklus, siswa masih sedikit yang berperan aktif pada pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 28,12%, pada siklus I meningkat dengan persentase rata-rata 62,5%, dan pada siklus II meningkat lagi dengan persentase rata-rata 93,75% siswa yang menulis paragraf narasi ekspositoris dengan sikap yang baik, tidak bicara sendiri saat proses pembelajaran, dan tidak mudah terganggu oleh pembelajaran luar.

3. Peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual terlihat dari hasil setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu naik. Hasil tes prasiklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik sebesar 66,31, meningkat pada siklus I nilai rata-rata mencapai 73,81. Hasil tes pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,06. Dengan demikian, media audio visual dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: (1) guru dapat menggunakan media audio visual sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa; (2) peneliti-peneliti yang lain peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris dengan media audio visual dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian berikutnya; (3) siswa agar disarankan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih menulis paragraf narasi ekspositoris.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

